

## **FAKTOR–FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PENDAPATAN PENGRAJIN INDUSTRI BATU BATA DI DESA TULIKUP KECAMATAN GIANYAR KABUPATEN GIANYAR**

**Kadek Wahyu Wardhana  
I Ketut Suardikha Natha**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana

### **ABSTRAK**

Pembangunan suatu industri merupakan sebuah kebijakan untuk dapat meningkatkan sebuah pertumbuhan ekonomi yang lebih maju secara bertahap dan merata, untuk perubahan perekonomian ke arah yang lebih baik. Peningkatan sektor industri merupakan salah satu upaya di dalam meningkatkan lapangan pekerjaan. Tujuan dari penelitian ini adalah agar mengetahui apakah jam kerja, produktivitas, dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin batu bata. Lokasi penelitiannya di Desa Tulikup Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar. Banyak sampel yang diambil di dalam penelitian ini adalah 73 unit usaha, dengan metode *simple random sampling* dan Teknik analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di Desa Tulikup Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar menunjukkan bahwa jam kerja, produktivitas dan Pengalaman Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pekerja Industri batu bata. Variasi pengaruh jam kerja, produktivitas dan Pengalaman Kerja terhadap pendapatan pekerja batu bata di Desa Tulikup Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar ditunjukkan nilai  $R\text{ Square} = 0,773$  yang berarti 77,3 % sedangkan sisanya 22,7 % jenis model variabel lain yang mempengaruhi dan tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** *jam kerja, produktivitas, pengalaman kerja, pendapatan*

### **ABSTRAC**

Development of an industry is a policy to increase a more advanced economic growth gradually and evenly, to changes in the economy for the better. Increased industrial sector is one of the efforts in increasing jobs. The purpose of this research is to find out if working hours, productivity, and work experience affect the revenue brick craftsman. Research locations in the Tulikup Village, Gianyar District Gianyar Regency. Many samples taken in this study is 73 business units, with a simple random sampling method and multiple linear regression analysis techniques were used in this study. Based on the results of research conducted in the village of Tulikup, District Gianyar Regency Gianyar suggests that working hours, productivity and work experience positive and significant effect on labor income brick industry. Variations effect of working hours, productivity and work experience on labor income Tulikup bricks in the village of Gianyar Regency in Gianyar showed value of  $R\text{ Square} = 0.773$ , which means 77.3% while the remaining 22.7% of models of other variables that affect and are not included in the study this.

**Keyword:** *working hours, productivity, work experience, revenue*

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang Masalah**

Kebijakan pembangunan yang dilakukan pemerintah daerah saat ini adalah salah satunya meningkatkan bidang industri, tujuan ini sebagai langkah usaha untuk sebagian masyarakat yang nantinya akan bisa berkembang secara mandiri dan dapat menempati peran yang sangat penting di dalam membangun ekonomi di Bali terutama industri kecil dan menengah, utamanya di dalam peningkatan jumlah usaha dan banyak menyerap tenaga kerja. Menurut Kumar et al (Gangwar, 2009:130-137), peningkatan lapangan kerja menjadi penting untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup penduduk pedesaan.

Industri kecil memiliki peranan yang sangat penting bagi kegiatan ekonomi nasional, misalnya penciptaan kesempatan kerja, meningkatkan nilai tambah, mempercepat distribusi pendapatan, mendorong pertumbuhan ekonomi dan menjaga stabilitas nasional (Bakce, 2008:247). Perkembangan sektor industri di Bali tiap tahunnya memiliki pertumbuhan yang cukup signifikan, karena Bali merupakan daerah yang perkembangan sektor-sektornya selalu mengalami peningkatan. Salah satunya sektor industri di Kabupaten Gianyar.

Sektor industri menjadi salah satu penyumbang terbesar kedua untuk PDRB Kabupaten Gianyar. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya sektor industri untuk PDRB Gianyar tahun 2009 hingga tahun 2011 yang dapat dilihat pada data PDRB Kabupaten Gianyar tahun 2009-2011 menurut lapangan usaha masih didominasi oleh Perdagangan, Hotel dan Restoran, yaitu sebesar Rp.1.089,624,19 juta. Sektor Industri merupakan penyumbang PDRB Kabupaten Gianyar urutan kedua yaitu sebesar Rp.670.250,35 juta, dimana sektor industri mengalami kenaikan yang cukup meningkat yaitu dari tahun 2009 hingga tahun 2011. Industri tersebut berkembang dengan di dukung sektor industri kecil dan menengah. Hal ini yang mendorong pemerintah Kabupaten Gianyar untuk lebih meningkatkan sektor industri kecil dan menengah.

Pembangunan sektor industri di Kabupaten Gianyar merupakan bagian dari pembangunan ekonomi untuk menuju lebih baik. Kabupaten Gianyar memiliki suatu sumber daya alam lokal yang cukup memberikan kontribusi dan memiliki suatu potensi kreativitas masyarakat untuk dikembangkan, untuk mendukung pembangunan dan pertumbuhan kesejahteraan masyarakat daerah. Selama ini sektor industri memberikan peranan penting di dalam penyerapan tenaga kerja. Tabel 2 menunjukkan data mengenai jenis dan jumlah industri di Desa Tulikup.

**Tabel 1** Jenis Dan Jumlah Industri (unit) di Desa Tulikup Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar

No	Industri	Jumlah.
1.	Dupa Harum	7
2.	Ukir Batu Padas	4
3.	Ukir Kayu	6
4.	Pengrajin Perak	2
5.	Batako	2
6.	Kue Iku-iku	5
7.	Batu Bata	99
8.	Anyaman Tikar	3
9.	Krupuk Beras	2
10.	Jajan Bali	10

Sumber : Data Base UKM Desa Tulikup Tahun 2012

Tabel 1 dapat dilihat bahwa terdapat 10 industri sebagai sektor penggerak perekonomian yang terdapat di Desa Tulikup. Industri terbanyak yang terdapat di Desa Tulikup adalah industri kerajinan batu bata dengan 99 pengusaha. Di Desa Tulikup terkenal sebagai sentra kerajinan batu bata, dimana hampir seluruh warganya berprofesi sebagai pengrajin batu bata.

Dalam meningkatkan suatu pendapatan dengan keuntungan yang tinggi bukan. Salah satunya tujuan utama didirikannya suatu usaha karena ada tujuan lain yaitu perkembangan usaha dan kontinuitas usaha, selain itu pendapatan pengrajin itu sendiri didapat dari berbagai faktor yang mempengaruhi dan mendukung diantaranya jam kerja, produktivitas, dan pengalaman kerja. Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap pendapatan tetapi tidak digunakan di dalam model penelitian ini yaitu teknologi, tenaga kerja, tingkat upah, modal dan umur (Simanjuntak, 1998:27).

Jam kerja merupakan waktu yang digunakan untuk melakukan sebuah pekerjaan. Menurut Barnes (Harijanto Setiawan, 2006), menyatakan bahwa seseorang pekerja tidak dapat diharapkan bekerja sehari penuh. Dengan demikian untuk memenuhi permintaan pasar, setiap industri atau perusahaan perlu memperhatikan jam kerja, untuk mendapatkan hasil produksi yang sesuai direncanakan sehingga dapat nantinya meningkatkan pendapatan dalam perusahaan atau industri. Hasil penelitian Sudibia (dalam Pari.artha, 2007) bahwa, pada industri kecil dan kerajinan di Bali menemukan rata-rata jam kerja pengusaha atau pengrajin adalah 8 jam perhari untuk pekerja penuh dan 4 jam perhari untuk pekerja tidak penuh.

Produktivitas merupakan sebuah pendekatan interdisipliner di dalam menentukan tujuan yang efektif, pembuatan rencana, tetap menjaga adanya kualitas yang tinggi dan aplikasi cara penggunaan yang produktif dalam menggunakan sumber-sumber secara efisien, Iman Soeharto (Dwi Tanto dkk, 2012). Menurut (Tien, Flora, Robert, 1996), Produktivitas juga diartikan sebagai tingkatan efisiensi dalam memproduksi barang-barang atau jasa-jasa. Meningkatkan pertumbuhan industri, kesempatan kerja, maupun ekspor, baik di dalam sisi nilai tambah, produktivitas pendapatan, yang pada akhirnya menjadikan industri kecil semakin baik sebagai sebuah penggerak pembangunan ekonomi (Uzliawati, 2007:177).

Faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap pendapatan adalah pengalaman kerja. Menurut Robbins (Fajar Pas.aribu, 2007:633), mengemukakan, bahwa terdapat suatu hubungan yang positif antara masa kerja dan produktivitas pendapatan pada pekerjaan. Di dalam melakukan sebuah pekerjaan Pengalaman kerja sangat menentukan dalam melakukan suatu pekerjaan (Fadiah, 2008).

Mengingat sedemikian pentingnya jam kerja, produktivitas, dan pengalaman kerja di dalam mempengaruhi perkembangan usaha dan pendapatan untuk dapat meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan hidup para pengrajin batu bata di Desa Tulikup Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar. Maka terdorong untuk meneliti.

### **Rumusan Masalah Penelitian**

- 1) Apakah jam kerja, produktivitas dan pengalaman Kerja secara serempak berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin batu bata.
- 2) Bagaimana pengaruh jam kerja, produktivitas dan Pengalaman Kerja secara parsial terhadap pendapatan pengrajin batu bata.

### **Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mengetahui pengaruh jam kerja, produktivitas dan Pengalaman Kerja secara serempak terhadap pendapatan pengrajin industri batu bata di Desa Tulikup Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh jam kerja, produktivitas dan Pengalaman Kerja secara parsial terhadap pendapatan pengrajin industri batu bata di Desa Tulikup Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar.

### **METODE**

#### **Desain Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penulisan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif, artinya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara jam kerja, produktivitas dan Pengalaman Kerja terhadap pendapatan pengrajin industri batu bata di Desa Tulikup Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar. Dengan menggunakan pendekatan asosiatif dapat dibangun suatu pernyataan yang menjelaskan suatu fenomena yang ada.

#### **Daerah Penelitian**

Daerah penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi di Desa Tulikup Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar. Desa Tulikup merupakan sentral kerajinan industri batu bata, banyak unit usaha yaitu 99 unit. banyak penyerapan tenaga kerja yaitu 268 orang.

### **Objek Penelitian**

Objek di dalam penelitian ini yaitu pendapatan pengrajin industri batu bata di Desa Tulikup Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar. Pendapatan pengrajin tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor jam kerja, produktivitas dan Pengalaman Kerja.

### **Identifikasi Variabel**

#### 1) Variabel Terikat

Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah pendapatan pengrajin batu bata, yang disimbulkan dengan (Y).

#### 2) Variabel Bebas

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jam kerja yang disimbulkan (X1), produktivitas yang disimbulkan (X2) dan pengalaman kerja yang disimbulkan (X3).

### **Definisi Operasional Variabel**

- 1) Pendapatan Pengrajin batu bata (Y), adalah jumlah uang yang diperoleh para pengrajin batu bata dalam satu bulan dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp.).
- 2) Jam kerja (X1) adalah lamanya waktu dalam menekuni pekerjaan sebagai pengrajin batu bata yang dinyatakan dalam bulan.
- 3) Produktivitas (X2), adalah waktu yang dicurahkan oleh para pengrajin batu bata dalam memproduksi barang atau produk dalam waktu satu bulan yang dinyatakan dalam satuan biji.
- 4) Pengalaman kerja (X3) yaitu lamanya waktu dalam menekuni pekerjaan sebagai pengrajin batu bata yang dinyatakan dalam bulan.

### **Jenis data**

- 1) Data kualitatif yaitu data yang di dapat dalam bentuk informasi dari hasil wawancara terhadap responden sesuai dengan pertanyaan di kuisioner dalam penelitian.
- 2) Data kuantitatif merupakan data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka. Dalam penelitian ini, maka data kuantitatif tersebut meliputi pendapatan pengrajin industri batu bata, jam kerja, produktivitas dan Pengalaman Kerja.

### **Jenis Data Menurut Sumbernya**

- 1) Data sekunder merupakan data yang peroleh secara tidak langsung dan bisa di dapat dari Dinas Perindustrian, Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan Provinsi Bali, Badan Pusat Statistik.
- 2) Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dari hasil wawancara terhadap responden yang telah disiapkan di penelitian ini.

### **Populasi, Sampel dan Metode Penentuan Sampel**

#### **Populasi**

Populasi di penelitian ini yaitu semua para pengrajin batu bata yang terdapat di Desa Tulikup. Data sentra industri kecil tahun 2012 di profil Desa Tulikup Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar, terdapat 268 pengrajin di Desa Tulikup yang bergerak di bidang industri batu bata.

#### **Sampel**

Jumlah sampel adalah sebanyak 73 sampel (pengrajin batu bata). Tehnik yang digunakan di dalam pengambilan sampel adalah teknik pengambilan *simple random sampling* yaitu cara pengambilan responden secara acak.

#### **Metode Analisis Data**

#### **Regresi Linier Berganda.**

Regresi linier berganda merupakan dimana variabel terikat dihubungkan dengan lebih dari satu variabel bebas. Teknik analisis ini digunakan untuk menguji sebuah hipotesis yang menduga ada pengaruh antara variabel terikat terhadap variabel bebas. Menurut (Nata Wirawan, 2002:293) rumusan regresi linear berganda dapat dinyatakan sabagai brikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mu \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan :

Y = Tingkat pendapatan pengrajinindustri batu bata di Desa Tulikup Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar

X<sub>1</sub> = Jam kerja

X<sub>2</sub> = Produktivitas

X<sub>3</sub> = pengalaman kerja

α = Intersep (konstanta) yang menggambarkan rata-rata pengaruh dari variabel atau faktor lain yang mempengaruhi Y akan tetapi tidak dimasukan dalam persamaan regresi

β<sub>1</sub> β<sub>2</sub> β<sub>3</sub> = Koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>

μ = tingkat kesalahan (gangguan) stokastik

**Uji Signifikansi Koefisien Regresi**

1) Uji Koefisien Regresi Secara Serempak (Uji-F)

Uji-F yaitu dipergunakan untuk pengujian variabel-variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat. hasil F hitung bisa diperoleh dengan formulasi yaitu :

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)} \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan :

R<sup>2</sup> = Koefisien determinasi berganda

n = Banyaknya data

k = Banyaknya variabel

2) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial. (Uji-t)

Hasil pengujian yang dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial melalui uji-t dianggap konstan. Nilai t-hitung diperoleh dengan formulasi sebagai berikut :

$$t_i = \frac{\beta_i}{S_{\beta_i}} \dots\dots\dots (5)$$

Keterangan :

t<sub>i</sub> = t hasil perhitungan

β<sub>i</sub> = koefisien regresi

S<sub>β<sub>i</sub></sub> = kesalahan standar (standar error β)

**Hasil Regesi**

Variabel	Koefisien Regresi (β <sub>i</sub> )	t hitung	Standar error	Signifikansi
Konstanta	-0,493	-2,895	0,170	0,005
Jam kerja (X <sub>1</sub> )	0,071	3,420	0,021	0,001
Produktivitas (X <sub>2</sub> )	0,003	5,932	0,000	0,000
Pengalaman Kerja (X <sub>3</sub> )	0,033	5,059	0,007	0,000
<i>Degree of freedom (df) = (3;69)</i>			<i>R. Squar.e = 0,773</i>	
F hitung = 78,491			<i>Adj.R. Sq.uare = 0,764</i>	
Sig = 0,000				

Berdasarkan hasil yang didapat pada tabel di atas dapat dinyatakan persamaan regresi sebagai berikut.

$$\begin{array}{rcl}
 Y & = & -0,493 + 0,071 X_1 + 0,003 X_2 + 0,033 X_3 \\
 t_{hitung} & = & \quad (3,420) \quad (5,932) \quad (5,059) \\
 SE & = & \quad (0,021) \quad (0,000) \quad (0,007) \\
 Sig & = & \quad (0,001) \quad (0,000) \quad (0,000) \\
 R^2 & = & 0,773 \\
 AdjR^2 & = & 0,764 \\
 F_{hitung} & = & 78,491 \qquad \qquad \qquad Sig = 0,000
 \end{array}$$

### Uji Signifikansi Koefisien Regresi Secara Serempak (Uji-F)

Nilai F hitung (78,491) > F tabel (2,74) maka H<sub>0</sub> ditolak. Ini berarti jam kerja, produktivitas, dan pengalaman kerja secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pekerja pada industri batu bata di Desa Tulikup Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar. Demikian juga dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,773 berarti bahwa 77,3% pendapatan pekerja pada industri batu bata di Desa Tulikup Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar dipengaruhi oleh variabel jam kerja, produktivitas, dan pengalaman kerja sedangkan sisanya sebesar 22,7 % jenis variabel lain yang mempengaruhi dan tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

### Uji Signifikansi Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji-t)

- 1) Menguji Pengaruh jam kerja terhadap pendapatan para pengrajin industri batu bata.  
t hitung (3,420) > t tabel (1,671) jadi H<sub>0</sub> ditolak, berarti jam kerja (X<sub>1</sub>) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan para pengrajin.
- 2) Menguji pengaruh antara produktivitas dengan pendapatan para pengrajin  
t hitung (5,932) > t tabel (1,671) jadi H<sub>0</sub> ditolak, berarti produktivitas (X<sub>2</sub>) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan para pengrajin industri batu bata di Desa Tulikup Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar.
- 3) Menguji pengaruh pengalaman kerja dengan pendapatan para pengrajin.  
Nilai t. hitung (5,059) > t. tabel (1,671) jadi H<sub>0</sub> ditolak, berarti pengalaman kerja (X<sub>3</sub>) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pekerja pada industri batu bata di Desa Tulikup Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

- 1) Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan jam kerja, produktivitas dan Pengalaman Kerja secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin Industri batu bata di Desa Tulikup Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar.
- 2) Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa variabel jam kerja, produktivitas dan pengalaman kerja menunjukkan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan para pengrajin industri batu bata di Desa Tulikup Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar.

### Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel jam kerja, produktivitas dan pengalaman kerja terbukti berpengaruh positif dan signifikan secara serempak dan parsial terhadap pendapatan pekerja pada industri batu bata di Desa Tulikup Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar. Dari hal tersebut dapat disarankan kepada para pengrajin batu bata yang berada di Desa Tulikup Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar di dalam memperhatikan jam kerja, produktivitas dan pengalaman kerja agar ditingkatkan lagi

untuk meningkatkan pendapatan dan tercapainya kesejahteraan yang lebih baik. Khususnya untuk jam kerja agar lebih ditingkatkan lagi sampai titik efisien, sehingga pendapatan yang diterima semakin meningkat.

## REFERENSI

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gianyar. 2009. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Gianyar Tahun 2009.
- Bakce, Djaimi. 2008. Meningkatkan Peranan Usaha Kecil dan Menengah Melalui Rekonstruksi Strategi Industri. Dalam *Jurnal Kajian Politik dan Masalah Pembangunan*, 4(1): h:233-266.
- Dwi Tanto, Sri Murni Dewi, Sugeng P. Budio. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja Atas Baja Ringan di Perumahan Green Hills Malang. *Jurnal Rekayasa Sipil*, 6 (1) : h: 1978 – 5658.
- Fadiah, Nasarudin. 2008. Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Penyajian Informasi Akutansi Pada PT. Bank Negara Indonesia. *Jurnal Ichsan Gorontalo*. 3(1): h:1411-1420.
- Fajar Pasaribu. 2007. Hubungan Karakteristik Pegawai dengan Produktivitas Kerja. *Jurnal Ichsan Gorontalo*, 2(1): h:627-637.
- Gangwar B, Singh, M.P, Singh, S.P. 2009. Economics of Farming Systems in Uttar Pradesh. *Agricultural Economics Research Review*. Vol. 22, h: 130-137.
- Harijanto Setiawan, 2006. Efektivitas Waktu Kerja Kelompok Tukang. *Jurnal Teknik Sipil*, 7(1): h:58-66.
- Nata Wirawan. 2001. *Statistik 1*. Denpasar: Keraras Emas.
- . 2002. *Statistik Ekonomi 2*. Denpasar: Keraras Emas.
- Pariarta, I Wayan Wana. 2007. Kontribusi Modal dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Umum Perkutatan, Kecamatan Pakutatan, Kabupaten Jembrana. *Jurnal kependudukan dan pengembangan SDM*, Vol 3(2): h:96-105.
- Robert Inklaar and Marcel P.T Immer. 2009. Productivity Convergence Across Industries And Countries: The Importance Of Theory Based Measurement, 13(2): h: 218-240.
- Simanjuntak, payaman.1998. *Pengantara Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia: Jakarta
- Tajerin dan Mohammad Noor. 2005. Produktivitas, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi dan Implikasi Kebijakan Pengembangan Budidayanya. Dalam *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(1): h:95-105.
- Tien, Flora, Robert. 1996. Faculty Rank System, Research Motivation, and Faculty Productivity. *The Journal of Higher Education*, 67 (1996) : h:73-132.
- Universitas Udayana. 2012. *Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Mekanisme Pengujian*. Denpasar, Fakultas Ekonomi
- Uzliawati, Lia dan Enok Nurhayati. 2007. Analisis Pengukuran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Pada Sektor Industri Kecil Rumah Tangga Di Wilayah Serang Dan Cilegon. Dalam *Jurnal Ekonomi*, 12(2): h:177-183.